

BAB I PENDAHULUAN

PERPUSTAKAAN
UNIV. MUHAMMADIYAH
PURWOKERTO

1.1 Latar Belakang

Perubahan sistem pemerintah saat ini yang menerapkan sistem *desentralisasi* pemerintahan yaitu penyerahan kewenangan dari pemerintah pusat (*sentralisasi*) kepada pemerintah daerah (*desentralisasi*) sebagai bentuk dari pelaksanaan otonomi daerah yaitu menyelenggarakan pemerintahannya sendiri. Kebijakan pemerintah yang lebih dikenal dengan sistem otonomi daerah memberikan hak dan kewajiban pemerintah daerah untuk mengatur semua rumah tangganya mulai dari memilih pemimpin daerah, memungut pajak dan retribusi daerah, mengelola keuangan daerah serta memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya lainnya yang berada disetiap daerahnya dan mendapatkan sumber pendapatan lainnya yang sah.

Peraturan Pemerintah Nomor 69 tahun 2010 tentang Retribusi daerah. Retribusi dikelola oleh pemerintah daerah Kabupaten/ Kota sesuai dengan objek-objek retribusi daerah yang telah ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan. Dimana objek-objek retribusi yaitu retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha, retribusi perizinan tertentu. Salah satu objek retribusi yang dikelola oleh daerah, termasuk juga oleh pemerintah daerah Kabupaten Banyumas yaitu retribusi jasa umum. Dalam Peraturan perundang-undangan terdapat empat belas jenis retribusi jasa umum, dan salah satunya yaitu retribusi pelayanan pasar.

Sehubungan dengan hal tersebut maka salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banyumas adalah Retribusi Pelayanan Pasar. Retribusi pelayanan pasar menjadi salah satu sumber pendapatan yang potensial bagi

kabupaten Banyumas mengingat terdapat banyak pasar yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Banyumas yang pengelolaannya berada di bawah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas.

Pemerintah daerah memperoleh dana dari anggaran pendapatan belanja negara (APBN) dan anggaran pendapatan belanja daerah (APBD), selain itu pemerintah daerah juga memperoleh dana yang berasal dari pendapatan asli daerah (PAD) yang dalam praktiknya pendapatan asli daerah tersebut meliputi sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, pendapatan asli daerah lainnya yang sah sebagaimana telah diatur dalam undang-undang nomor 23 tahun 2014 pasal 285 tentang pemerintahan daerah.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas merupakan kantor dinas yang membawahi dua puluh lima pasar yang berada di Kabupaten Banyumas yang menjadi objek dari salah satu pendapatan asli daerah (PAD). Pendapatan asli daerah tersebut adalah pendapatan retribusi atas pelayanan pasar. Pendapatan tersebut yang kemudian akan disetorkan ke kas daerah melalui bank yang telah ditunjuk guna pelaksanaan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah.

Dari uraian diatas penulis berkeinginan untuk membuat laporan Tugas Akhir dengan judul “Sistem Dan Prosedur Pengelolaan Penerimaan Pendapatan Retribusi atas Pelayanan Pasar pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Banyumas”. Agar dalam penerimaan pendapatan asli daerah terstruktur dan terorganisasi, maka dibutuhkan suatu prosedur dalam pengelolaan pendapatan retribusi agar mempermudah dalam pencatatan,

penggolongan dan klasifikasi penerimaan yang terjadi agar terhindar dari penyalahgunaan dan penyelewengan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis ingin mengetahui bagaimana Sistem dan Prosedur Pengelolaan Penerimaan Pendapatan Retribusi Atas Pelayanan Pasar pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas.

1.3 Maksud, Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1.3.1 Maksud dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Maksud dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan meliputi:

1. Memperoleh wawasan dan ketrampilan mahasiswa dalam dunia kerja.
2. Melatih disiplin dan tanggungjawab terhadap tugas yang diberikan.
3. Mempelajari suatu bidang tertentu yang sesuai dengan latar belakang pendidikan.

1.3.2 Tujuan dilakukannya Praktik Kerja Lapangan

Tujuan dilakukannya kegiatan Praktik Kerja Lapangan yaitu:

1. Memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi publik.
2. Mengetahui praktik di lapangan tentang kegiatan-kegiatan yang ada di pemerintahan daerah khususnya di bagian keuangan.
3. Untuk memenuhi salah satu mata kuliah sekaligus sebagai laporan tugas akhir pada Program Studi Akuntansi D3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

4. Membekali mahasiswa sebagai calon tenaga kerja yang siap dalam dunia kerja.

1.3.3 Manfaat yang diperoleh setelah melakukan Praktik kerja Lapangan

Berikut manfaat yang dapat diperoleh setelah melaksanakan kegiatan PKL:

1.3.3.1 Manfaat bagi Mahasiswa

1. Memperoleh pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Mengetahui secara langsung konsep dan teori selama masa perkuliahan dengan kegiatan operasional secara nyata di dunia kerja.
3. Sebagai bahan untuk menyusun Tugas Akhir.

1.3.3.2 Manfaat bagi Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto

1. Diharapkan dapat membangun hubungan kerjasama dalam bentuk *MoU* (*Memorandum of Understanding*) yang saling menguntungkan dengan pihak Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas.
2. Menghasilkan lulusan yang siap kerja baik di perusahaan pemerintah maupun swasta.

1.3.3.1 Manfaat bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas

1. Pihak Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas dapat menjalin hubungan baik dengan Universitas Muhammadiyah Purwokerto khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi D3.
2. Dengan diadakannya kegiatan PKL mahasiswa, maka perusahaan atau instansi yang terkait dapat diberikan keuntungan yaitu mahasiswa PKL

dapat membantu pekerjaan-pekerjaan di tempat PKL sehingga beban pekerjaan di perusahaan atau instansi yang bersangkutan menjadi lebih ringan.

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah diuraikan diatas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah supaya pembahasan yang akan dilakukan penulis lebih terarah dan fokus pada apa yang diinginkan penulis. Karena keterbatasan yang dimiliki penulis, maka laporan tugas akhir ini hanya membatasi masalah pada sistem dan prosedur pengelolaan penerimaan pendapatan retribusi atas pelayanan pasar pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis agar mempermudah dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan (*field research*)

Studi lapangan adalah metode pengumpulan data secara langsung untuk memudahkan dalam penyusunan laporan akhir. Studi yang dilakukan terhadap kegiatan adalah sebagai berikut :

a. Metode *Observasi* (pengamatan)

Menurut Riyanto (2010:96) *Observasi* adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Disini penulis melakukan *observasi* partisipan, *observasi* partisipan itu sendiri adalah *observasi* dimana orang yang melakukan

pengamatan berperan serta ikut ambil bagian dalam kegiatan yang diobservasi (Riyanto, 2010:98-100).

b. Metode *Interview*

Menurut Burhan Bunglin (2011:111) Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan *informan* atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan *informan* terlibat dalam kehidupan *sosial* yang *relative* lama. Penulis melakukan wawancara dengan pegawai yang terkait dengan pengelolaan penerimaan pendapatan retribusi di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan prosedur penerimaan pengelolaan pendapatan retribusi atas pelayanan pasar pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan berarti teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Nazir, 1988). Dapat dikatakan bahwa studi pustaka adalah pengumpulan data untuk mempelajari serta mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan materi pembahasan

yaitu peraturan perundang-undangan, penelitian atau jurnal guna dijadikan dasar dalam penelitian yang dilakukan.

1.6 Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas yang beralamatkan di Jalan Jend. Gatot Soebroto No. 102 Purwokerto 53116. Kegiatan praktik kerja lapangan berlangsung mulai dari tanggal 22 Maret 2021 sampai dengan tanggal 7 Mei 2021.

Tema yang diambil oleh penulis adalah tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Penerimaan Pendapatan Retribusi atas Pelayanan Pasar pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas. Selama kegiatan praktik kerja lapangan berlangsung di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas ada beberapa kegiatan selama proses praktik kerja lapangan mulai dari:

1.6.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan yaitu menentukan serta merencanakan tempat atau perusahaan yang akan dituju untuk melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan. Hal tersebut berlangsung selama satu bulan Desember. Penulis mendatangi tempat yang dituju untuk kegiatan praktik tersebut dan menanyakan apakah masih menerima mahasiswa PKL. Setelah disetujui penulis mengajukan surat pengantar permohonan PKL ke bagian tata usaha fakultas.

Kemudian menyerahkan surat permohonan tersebut ke perusahaan yang dituju untuk kegiatan praktik kerja lapangan. Kegiatan ini berlangsung selama satu minggu pada bulan Januari.

Dalam pengajuan judul yang diambil oleh penulis dilakukan melalui pengamatan selama proses kegiatan praktik berlangsung dan menanyakan terkait data yang berhubungan dengan judul apakah bisa diperoleh oleh penulis, yang selanjutnya penulis mengajukan judul tersebut kepada dosen pembimbing apakah diterima atau mencari referensi judul lainnya. Kegiatan ini berlangsung selama tiga minggu pada bulan April.

Tahap persiapan selanjutnya adalah penyusunan proposal merupakan kegiatan penyusunan dokumen untuk lampiran surat ijin permohonan praktik kerja lapangan yang diserahkan ke pihak perusahaan, tetapi karena pihak perusahaan yang dituju oleh penulis tidak menyertakan proposal maka penulis hanya menyerahkan surat permohonan ijin praktik kerja lapangan dan penulis langsung diberi surat balasan bahwa diijinkan melaksanakan kegiatan praktik di instansi tersebut.

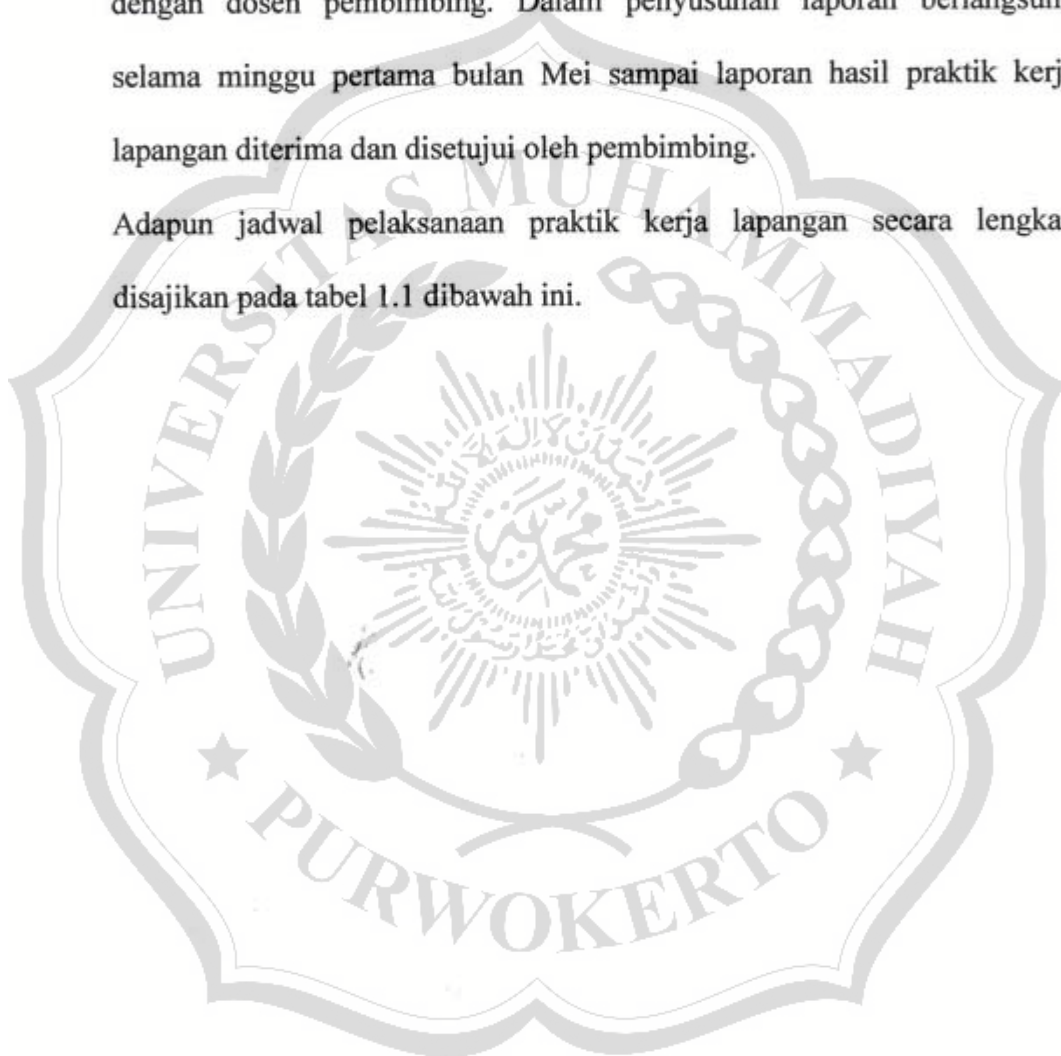
1.6.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan pelaksanaan praktik kerja lapangan selama di perusahaan atau instansi yang bersangkutan. Penulis membantu pekerjaan dari bagian keuangan yang membutuhkan bantuan. Kegiatan ini berlangsung selama minggu ketiga bulan Maret sampai dengan minggu kedua bulan Juni.

1.6.3 Tahap Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan hasil dari kegiatan selama praktik kerja lapangan berlangsung dan uraian mengenai judul yang diambil oleh penulis, sekaligus selama kegiatan berlangsung diadakan bimbingan dengan dosen pembimbing. Dalam penyusunan laporan berlangsung selama minggu pertama bulan Mei sampai laporan hasil praktik kerja lapangan diterima dan disetujui oleh pembimbing.

Adapun jadwal pelaksanaan praktik kerja lapangan secara lengkap disajikan pada tabel 1.1 dibawah ini.



Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Praktikum Kerja Lapangan

No	Kegiatan	Desember				Januari				Maret				April				Mei				Juni							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Tahap Persiapan																													
1	Menentukan dan mendatangi tempat PKL																												
2	Mengajukan surat permohonan PKL ke fakultas																												
3	Menerima konfirmasi dari tempat PKL																												
4	Pengajuan judul tugas akhir																												
Tahap Pelaksanaan																													
1	Melakukan praktik kerja lapangan																												
2	Melakukan observasi dan praktik kerja langsung																												
Tahap Penyusunan Laporan																													
1	Melakukan pengamatan dan wawancara untuk pengumpulan data yang dibutuhkan																												
2	Membuat laporan praktik kerja lapangan																												